

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif ini penulis ingin memaparkan data-data dan menganalisis data secara objektif serta menggambarkan faktor penentu pembentukan sikap empati sosial pada peserta didik SMP Negeri 1 Abung Barat Kabupaten Lampung Utara tahun pelajaran 2012/2013.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (1986: 115) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Berdasarkan pendapat diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Abung Barat Kabupaten Lampung Utara tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 240 orang.

Tabel 1 : Jumlah Populasi Siswa Tahun 2012/2013

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VII a	18	22	40
2	VII b	18	22	40
3	VII c	19	21	40
4	VII d	19	21	40
5	VII e	19	21	40
6	VII f	19	21	40
Jumlah		112	128	240

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 1 Abung Barat Kabupaten Lampung Utara

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (1986: 117) “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti”. Dalam penelitian ini berpedoman kepada pendapat Suharsimi Arikunto (1986: 120) yaitu bila “subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya besar atau lebih dari 100, maka sampelnya dapat diambil antara 10-15 persen atau 20-25 persen”. Berdasarkan teori diatas, maka sampel diambil 20% dari populasi sehingga dengan demikian 10% dari 240 peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Abung Barat Kabupaten Lampung Utara adalah 24, jadi sampel pada penelitian ini adalah 24 peserta didik.

Tabel 2 : Jumlah Pengambilan Sampel Siswa Tahun 2012/2013

No	Kelas	Jumlah pengambilan sampel
1	VII	4
2	VII	4
3	VII	4
4	VII	4
5	VII	4
6	VII	4

Jumlah	24
--------	----

C. Variabel Penelitian

1) Variabel bebasnya

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Faktor penentu pembentukan sikap empati sosial (X).

2) Variabel terikatnya

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pembentukan sikap empati sosial peserta didik SMP Negeri 1 Abung Barat (Y)

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk memahami objek permasalahan dalam penelitian ini secara jelas maka diperlukan pendefinisian variabel secara operasional:

1. Faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap empati peserta didik, adalah beberapa aspek atau unsur yang berpengaruh pada tumbuh kembangnya pribadi yang baik dan bermoral tinggi, memiliki sopan santun dalam bersikap dan bertindak, dapat dipercaya dan diandalkan. Faktor yang diduga berpengaruh tersebut adalah faktor intern, yang dipengaruhi atas kesadaran diri. Faktor ekstrn berupa interaksi sosial, baik di dalam keluarga dan teman sebaya.
2. Sikap empati sosial peserta didik adalah memahami dan merasakan apa yang dipikirkan, dirasakan, dan diinginkan orang lain tanpa harus terlibat secara nyata dalam perasaan atau tanggapan orang tersebut. Indikator dari variable ini adalah merasakan yang dirasakan oleh orang lain,

menempatkan dan memahami perasaan orang lain, serta menghargai perbedaan perasaan orang terhadap berbagai macam hal.

E. Rencana Pengukuran Variabel

Dalam pengukuran variabel dilakukan dengan melihat besaran sikap empati social peserta didik dengan kriteria pengukuran sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap empati sosial peserta didik diukur dengan merinci faktor-faktor yang diduga berpengaruh pada tumbuh kembangnya sikap empati sosial peserta didik.
2. Sikap empati sosial peserta didik diukur dengan melihat besaran kecenderungan bertindak dari pesera didik berhubungan dengan empati sosial.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data, dipergunakan berbagai macam teknik pengumpulan, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, yang dapat mendukung keberhasilan penelitian ini, adapun teknik pengumpulan data yaitu teknik pokok dan teknik penunjang

1. Teknik Pokok

Teknik pokok dilakukan dengan menyebarkan angket yang berisikan pertanyaan yang ditujukan kepada responden dengan maksud untuk mengumpulkan data. Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, “merupakan angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda (x)

atau tanda *checklist* (v)". Angket ditujukan kepada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Abung Barat Kabupaten Lampung Utara.

Kriteria pengukurannya adalah (a), (b), (c) yang masing-masing diberi skor yaitu:

1. Untuk memilih jawaban alternative (a) diberikan skor 3
2. Untuk memilih jawaban alternative (b) diberikan skor 2
3. Untuk memilih jawaban alternative (c) diberikan skor 1

Berdasarkan hal diatas maka dapat diketahui nilai tertinggi adalah tiga (3) dan nilai terendah adalah satu (1)

2. Teknik Penunjang

a. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi secara langsung pada objek penelitian untuk menunjang data penelitian. Pihak yang akan diwawancarai adalah guru-guru dan peserta didik SMP Negeri 1 Abung Barat Kabupaten Lampung Utara.

b. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (1986: 206) "Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, lager, agenda, dan sebagainya yang berkaitan dengan data peserta didik dan SMP Negeri 1 Abung Barat Kabupaten Lampung Utara.

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji persyaratan instrumen dilakukan dengan uji coba angket untuk mengetahui validitas dan reliabilitas setiap item atau butir pertanyaan yang diajukan kepada responden

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2002: 144) tindakan yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (1986: 136) bahwa “sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat diukur, apabila dapat diungkapkan data dari variabel yang hendak diteliti dengan tepat”.

Dari pendapat diatas validitas merupakan tingkat kepercayaan dan kekuatan instrumen penelitian yang dilakukan dengan indikator faktor. Untuk uji validitas dilihat dari logika validity dengan cara “*judgement*” yaitu dengan mengkonsultasikan kepada beberapa orang ahli penelitian dan tenaga pengajar di lingkungan FKIP UNILA. Dalam penelitian ini peneliti melakukannya dengan cara konsultasi kepada dosen pembimbing yang kemudian diambil revisinya.

b. Uji reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (1986: 170), suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu baik.

Untuk menguji alat ukur tersebut dilakukan dengan tehnik belah dua dan dengan cara sebagai berikut:

1. Uji coba dengan 10 orang diluar responden.
2. Hasil uji coba, dikelompokkan ke dalam item ganjil dan item genap.
3. Mengkorelasikan nomor pertanyaan x dan y dalam rumus *Product Moment*, yaitu:

$$r_{XY} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi antara gejala X dan gejala Y

X = Skor gejala X

Y = Skor gejala Y

N = Jumlah sampel

(Arikunto, 1986: 146)

4. Untuk menentukan reliabilitas angket digunakan rumus *Sperman Brown*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien reliabilitas seluruh tes

r_{gg} : Koefisien korelasi item x dan y

(Sutrisno Hadi, 1986: 294).

5. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas sebagai berikut:

0,90 - 1,00 = Reliabilitas tinggi.

0,50 - 0,89 = Reliabilitas sedang.

0,00 - 0,49 = Reliabilitas rendah.

(Manase Malo, 1986: 139)

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan setelah data terkumpul yaitu dengan mengidentifikasi data, menyelesaikan dan selanjutnya dilakukan klasifikasi data kemudian menyusun data. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif yaitu dengan menangkap secara objektif temuan-temuan dengan menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka dalam kalimat secara sistematis. Selanjutnya disimpulkan untuk mengelola dan menganalisis data dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Besarnya presentase

F = Jumlah skor yang di peroleh item

N = Jumlah perkalian seluruh item dengan responden

(Muhammad Ali, 1984:184)

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa untuk menafsirkan banyaknya presentase yang di peroleh di gunakan kriteria sebagai berikut :

76% - 100% = Baik

56% - 75% = Cukup

40% - 55% = Kurang Baik

0% - 39% = Tidak Baik

Dilakukan setelah data terkumpul dengan mengidentifikasi dan menyeleksi data kemudian mengklasifikasikan data dan setelah itu dilakukan penyusunan data.

Menentukan klasifikasi skor menggunakan rumus interval, yaitu :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I : Interval

NT : Nilai tertinggi

NR : Nilai terendah

K : Kategori

(Sutrisno Hadi, 1986 : 12)